

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman Anggota Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Koperasi Unit Desa Mojosongo Boyolali ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sudah terbangun Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pinjaman dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Di KUD Mojosongo Boyolali dengan metode klasifikasi yang dapat digunakan untuk penentuan pemberian pinjaman anggota yang berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya (*Data Di Lapangan*).
2. Dalam menentukan pemberian pinjaman anggota terdapat 5 kriteria, yaitu : Karakter Baik (*Character*), Jaminan (*Collateral*), Gaji (*Capital*), Kondisi keuangan (*Condition*), Pekerjaan Anggota, (*Capacity*) yang diterapkan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan menghasilkan nilai yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan pemberian pinjaman anggota. Perhitungan nilai diperoleh dari hasil perkalian antara Nilai Kriteria dan Nilai Kategori Nilai.

3. Pengujian validitas yang telah dilakukan dari data di lapangan menunjukkan kinerja SPK sebesar 60% maka kinerja sistem sudah cukup baik
4. Pengujian Kelayakan nilai $\geq 3,5$ (target penilaian), disimpulkan bahwa uji kelayakan berfungsi dengan baik, karena rata – rata nilai dari pengujian kelayakan 3,75.

6.2. SARAN

Adapun saran kedepannya yang ingin kami sampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem ini juga dapat menangani ukuran data dalam jumlah yang besar sehingga memiliki data yang lebih bervariasi dan dapat dikembangkan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat.
2. Diharapkan Aplikasi yang berjalan di masa mendatang dapat dikembangkan dan divariasikan lagi untuk penambahan kriterianya.
3. Dengan adanya perhitungan lama dengan AHP, maka perlu dilakukan analisa lebih lanjut keputusan pemberian pinjaman anggota dengan hasil implementasi program.